

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Pendidikan sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk insan yang terampil guna berpartisipasi dalam pembangunan. Begitu juga yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berlimu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan itu diselenggarakan kegiatan pendidikan formal sebagai komponen strategis dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Peranan Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam adalah mengembangkan potensi manusia yang dimiliki oleh peserta didik agar mampun menjalankan tugas-tugas kehidupan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Sisdiknas, No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara), h. 7

sebagai manusia yang berakhakul karimah baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat.

Salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan suatu Madrasah adalah Kepala Madrasah. Ditangan pemimpin inilah Madrasah menjadi berhasil, unggul dengan mutu yang baik, serta hancur sekalipun. Oleh karena itu seorang kepala Madrasah harus menjalankan kepemimpinannya secara efektif agar bisa mempengaruhi bawahannya. Suatu kepemimpinan dapat dikatakan efektif apabila gaya yang diterapkan dalam kepemimpinannya tersebut tidak hanya berorientasi pada tugas tetapi cara yang digunakan dalam mempengaruhi bawahan. Dalam mempengaruhi bawahan, pemimpin harus berupaya agar dapat memberikan perasaan yang nyaman bagi bawahan dalam menjalankan tugasnya, sehingga para bawahan dalam menjalankan tugasnya yang diberikan oleh kepala Madrasah dengan senang hati tanpa ada rasa terpaksa.

Kepala Madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Madrasah. Disamping itu, kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang kedudukannya sangat penting dalam

lingkungan madrasah, karena kepala madrasah lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan setiap program pendidikan. Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik kemampuan keterkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif. Dapat dilaksanakan atau tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan Kepala Madrasah sebagai pemimpin Pendidikan.<sup>2</sup>

Merosotnya kualitas pendidikan secara umum dapat disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan dan rendahnya sumberdaya manusia. Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan Profesionalisme guru. Kepala Madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi Madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala Madrasah sebagai pimpinan tertinggi sangat berpengaruh dalam menentukan

---

<sup>2</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 101

kemajuan Madrasah, maka dalam hal ini seorang pemimpin tidak bisa lepas dari fungsi kepemimpinan, yang antara lain ialah : Memandu, Menuntun, Membimbing, Membangun, Memberi atau Membangkitkan Motivasi-Motivasi Kerja, Mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan Komunikasi yang baik, Memberikan Supervisi/pengawasan yang efisien, dan Membawa para pengikutnya kepada tujuan awal saat perencanaan<sup>3</sup>.

Gaya Kepemimpinan kepala Madrasah yang baik harus dapat mengupayakan terhadap mutu Pendidikan. Dalam meningkatkan kedisiplinan guru terhadap mutu Pendidikan, seorang kepala madrasah dapat melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan, program-program supervisi dan memperhatikan pula aspek dari kepemimpinan yang antara lain adalah memperhatikan aspek pengikut yaitu menjalin hubungan dengan bawahan, memperhatikan perbedaan kekuasaan antara pemimpin dan pengikutnya, memperhatikan penggunaan kekuasaan untuk mempengaruhi, dalam hal ini adalah mempengaruhi dalam hal mencapai tujuan bersama, dan aspek yang terakhir adalah memperhatikan juga aspek yang di bangun agar tujuan bersama

---

<sup>3</sup> Kartono,kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm 81

dapat tercapai. Karena Tercapainya suatu tujuan organisasi tidak terlepas dari peran para anggotanya.

Siagian mengemukakan bahwa kinerja seseorang dan produktivitas kinerjanya ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu:

- 1) Kemampuan, baik yang bersifat fisik, otot, maupun otak, karena mereka yang lebih menggunakan otot tetap harus menggunakan otak dan sebaliknya mereka yang lebih banyak menggunakan otak tetap dituntut memiliki kemampuan fisik;
- 2) Ketepatan penugasan, bahwasanya seseorang harus ditempatkan dalam situasi kerja yang sesuai dengan ketrampilan, kemampuan, bakat dan minat;
- 3) Motivasi, yakni daya dorong yang dimiliki baik intrinsik maupun ekstrinsik, yang membuatnya mau dan rela bekerja sekuat tenaga dengan mengerahkan kemampuan yang ada demi tercapainya harapan, keinginan dan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup<sup>4</sup>.

Ma Al-Inayah Cibeber dan MA Al-Khiriyah Tegal buntu terletak di kota cilegon, merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah Naungan Yayasan Pendidikan Islam. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dengan Kepala madrasah MA Al-Inayah pada tanggal 20 Maret 2017 didapatkan informasi bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan sikap keprofesionalisme beliau mengajak kepada semua elemen dewan guru baik yang memegang guru kelas, Bk,

---

<sup>4</sup> Siagian P. Sondang. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 40

dan semua unsur yang termasuk di dalamnya termasuk Kepala Tata Usaha dan anggotanya agar selalu memahami tugas dan fungsinya masing-masing agar lembaganya mampu memberikan contoh yang baik di semua kalangan lembaga pendidikan khususnya di kota cilegon dan umumnya di provinsi banten, bukan sekedar itu saja kepala madrasah mengajak semua warganya untuk saling bekerjasama demi tercapainya tujuan madrasah tersebut. Kepala MA Al-Inayah jerang ilir Kota Cilegon juga selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui program penanganan anak yang memerlukan bimbingan khusus mulai dari kelas X sampai kelas XII, Dalam hal kedisiplinan kepala MA Al-inayah menanamkan sikap disiplin waktu untuk seluruh warga madrasah, memberikan motifasi kepada guru-guru, staf dan siswa. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memberdayakan guru untuk mensukseskan program-program madrasah dan mewujudkan pembelajaran yang kreatif seperti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan (*back to nature*) serta memberikan cara-cara kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Hal itu terbukti dengan pencapaian prestasi akademik dan non akademik yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu

peningkatan jumlah peserta didik pada setiap penerimaan siswa baru dan sering menjuarai berbagai kejuaraan lomba baik tingkat Sekolah Kecamatan, Kab/Kota, Provinsi, bahkan Nasional.<sup>5</sup>

Hasil observasi awal pada MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Cilegon bahwa : Madrasah belum melakukan pembagian tugas dan wewenang secara merata, kurangnya peraturan yang tertanam dalam guru, kurangnya sarana dan fasilitas Madrasah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini menjadi perlu untuk memberi pengetahuan dalam sebuah tesis tentang **GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA AL-INAYAH CIBEBER DAN MA AL-KHAIRIYAH TEGAL BUNTU KOTA CILEGON.**

## **B. Perumusan Penelitian**

- 1) Bagaimana gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon?

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Awal di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cibeber

^

- 2) Bagaimana hambatan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon?
- 3) Bagaimana keberhasilan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon?
- 4) Bagaimana upaya cara mengatasi hambatan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon?

### **C. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon
- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu



pendidikan di MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon

- 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keberhasilan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon?
- 4) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya cara mengatasi hambatan gaya kepemimpinan kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Akademis

Kegunaan penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan khazanah ilmu pengetahuan tentang penerapan teori, manajemen pendidikan Islam terutama gaya kepemimpinan islam

- 2) Bagi Penulis

Sebagai ajang latihan untuk melatih daya nalar dan mengasah intelektualitas peneliti. Juga sebagai bukti

implementasi dari ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang telah diterima di Pascasarjana UIN Banten.”

3) Bagi Kepala Madrasah/Pengawas Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan bahan intropeksi untuk pembinaan kemampuan professional guru khususnya MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon, yang selanjutnya akan mampu membenahi pembuatan program pembinaan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dan tuntunan perkembangan pendidikan secara makro dalam rangka mewujudkan implementasi kerjasama yang menguntungkan dalam program system pembinaan nasional.

4) Bagi Guru

Memberi masukan bagi guru pada umumnya, agar mereka mengetahui posisi masing-masing sebagai seorang yang terpenting dan berada dalam posisi terdepan guna menghadapi tuntutan kualitas siswanya.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari 5 Bab yaitu sebagai berikut :

Bab Pertama pembahasannya meliputi : Pendahuluan, yaitu : Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan

Bab Kedua pembahasannya meliputi : Kajian teori, yaitu : Hakikat Gaya Kepemimpinan kepala Madrasah, Mutu Pendidikan, Hasil Penelitian yang relevan,

Bab Ketiga pembahasannya meliputi: Metodologi Penelitian, Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran peneliti, Data dan sumber data, Pengumpulan data, Analisis data, Pengecekan keabsahan data

Bab Empat pembahasannya meliputi: Diskusi Hasil penelitian yaitu :Gambaran Umum tempat Penelitian, Gaya kepemimpina Kepala madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dan Gaya Kepemimpinan MA Al-Inayah Cibeber Kota Cilegon dan MA Al-Khairiyah Tegal Buntu Kota Cilegon

Bab Lima pembahasannya meliputi: Simpulan, Implikasi Hasil Penelitian dan Saran